

**BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN  
LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A)  
TUGAS AKHIR PERIODE 150**

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 06 April 2020  
Waktu : 07.30 – 10.00 WIB  
Sistem Sidang : Sistem Daring dengan Ms. Teams

**Dilaksanakan oleh:**

Nama : Choirunisa Ratnasari  
NIM : 21020114130117  
Judul : *Pengembangan Boutique Hotel di Kendal*

**Dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut:**

Dosen Pembimbing : Dr. Eng. Bangun IR Harsritanto, ST, MT  
Dosen Penguji : Dr. Ir. Eddy Prianto, CES, DEA

**A. PELAKSANAAN SIDANG**

Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul *Pengembangan Boutique Hotel di Kendal* ini dimulai pukul 07.30 WIB menggunakan sistem daring dengan Ms. Teams dan dihadiri oleh Bapak Dr. Eng. Bangun IR Harsritanto, ST, MT sebagai dosen pembimbing dan Bapak Dr. Ir. Eddy Prianto, CES, DEA sebagai dosen penguji. Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu ± 10 menit dengan pokok materi sebagai berikut:

- a. Latar Belakang
- b. Tinjauan Pustaka
- c. Studi Banding
- d. Kondisi Eksisting Tapak dan Bangunan
- e. Pendekatan Aspek Fungsional
- f. Rencana Program Ruang
- g. Pendekatan Aspek Kinerja
- h. Pendekatan Aspek Arsitektural

Hasil sidang mencakup tanya jawab dan sarung dari dosen pembimbing dan penguji terhadap LP3A yang diujikan, yaitu sebagai berikut:

1. Bapak Dr. Eng. Bangun IR Harsritanto, ST, MT  
Saran: Studi banding harus ada fungsi atau manfaat yang diambil untuk acuan desain.
2. Bapak Dr. Ir. Eddy Prianto, CES, DEA  
Pertanyaan:
  - 1) Dengan judul “Pengembangan Boutique Hotel di Kendal” mengapa masih ada penjabaran dari kondisi eksisting Hotel Grand Anugrah?
  - 2) Tapak yang digunakan apakah masih sama dengan tapak eksisting?

Jawaban:

- 1) Karena pengembangan yang dimaksud dalam judul adalah mengembangkan atau meningkatkan kualitas dari Hotel Grand Anugrah untuk menjadi Hotel Boutique Bintang 3.
- 2) Tapak yang digunakan masih sama dengan tapak eksisting karena kebutuhan ruang rencana pengembangan Boutique Hotel masih bisa dicakup oleh tapak tersebut.

Saran:

- *Stressing point* studi banding harusnya mencakup keunikan masing-masing hotel, bukan hanya kapasitas dan besaran ruang saja.
- Sebelum menjabarkan bahwa rencana boutique hotel akan menggunakan batik Kendal sebagai keunikan, jabarkan terlebih dahulu budaya atau keunikan yang dimiliki oleh Kabupaten Kendal secara umum baru merujuk pada pemilihan batik sebagai keunikan boutique hotel.

## B. KESIMPULAN SIDANG

Berdasarkan pertanyaan dan saran dari penguji dan pembimbing sidang kelayakan yang telah dilaksanakan (seperti terlampir pada berita acara), perlu dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap eksplorasi desain. Demikian berita acara sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dibuat sesuai dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Semarang, 06 April 2020

Peserta Sidang,



Choirunisa Ratnasari

NIM. 21020114130117

Mengetahui,

Pembimbing,



Dr. Ir. Bangun IR Harsritanto, ST, MT

NIP. 198401292009121003

Penguji,



Dr. Ir. Eddy Prianto, CES, DEA

NIP. 196411081990011001

**KARTU ASISTENSI LP3A TUGAS AKHIR 150**

**JUDUL: PENGEMBANGAN *BOUTIQUE HOTEL* DI KENDAL**

| <b>TANGGAL</b> | <b>MASALAH</b>  | <b>SARAN</b>   | <b>PERBAIKAN</b>   |
|----------------|---|--|--|
| 13/03/2020     | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keterangan rencana desain selalu ditulis di setiap bagian kajian pustaka?</li> <li>- Bagaimana cara menentukan kapasitas fasilitas olah raga hotel?</li> <li>- Apakah kegiatan unik, misal workshop membatik dan pameran karya pengrajin batik lokal, bisa menjadi ciri khas <i>boutique hotel</i>?</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kajian pustaka harus direpson, harus ada pemikiran dari diri sendiri jadi jelas apa yang didapat dari pustaka tersebut karena pemikiran atau respon setiap individu terhadap suatu informasi mungkin berbeda.</li> <li>• Coba cari standarisasi dan penentuan kapasitas dari berbagai sumber, karena untuk fasilitas olah raga di hotel belum di standarkan</li> <li>• Kegiatan workshop bisa dijadikan ciri khas hotel untuk menjadi sebuah <i>boutique hotel</i>, bisa juga ditambahkan toko souvenir dan oleh-oleh khas daerah Kendal, tapi jangan lupa untuk memperhitungkan kebutuhan ruang yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan tersebut (misal gudang peralatan membatik dan ruang penyimpanan oleh-oleh)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menambahkan respon atau rencana desain pada kajian pustaka</li> <li>▪ Menurut Cybex, ruang olah raga (<i>fitness center</i>) berkapasitas 12 orang cukup untuk melayani sebuah <i>boutique hotel</i> atau hotel dengan jumlah kamar 200 – 325 unit. (<a href="https://www.cybexintl.com/solutions/hotel/prototypelayouts.aspx">https://www.cybexintl.com/solutions/hotel/prototypelayouts.aspx</a>)</li> <li>▪ Menambahkan kegiatan workshop membatik dan pameran karya pengrajin lokal dalam program ruang.</li> </ul> |
| 20/03/2020     | Kesulitan menentukan ruang parkir untuk karyawan (berdasarkan Keputusan Dirjen Perhubungan Darat)   | Satuan Ruang Parkir untuk pengunjung hotel yang sudah ditentukan oleh SK Dirjen Hubdat sudah mencakup pengunjung yang menginap dan tidak menginap, sementara untuk karyawan dibuat 1 orang 1 kendaraan, atau 2 orang untuk motor dan 4 orang untuk mobil. Motor untuk staff biasa dan mobil untuk manajemen  | Menyesuaikan kapasitas parkir karyawan sesuai saran pembimbing.  |
| 02/04/2020     | Evaluasi LP3A   | Tambahkan denah atau zonasi Hotel Grand Anugrah pada bagian “eksisting hotel”  | Membuat skema denah eksisting sebagai informasi tambahan.  |

**DOSEN PEMBIMBING,**



**Dr. Eng. Bangun IR Harsritanto ST, MT**